



## Petunjuk Teknis Aplikasi SAKTI

# PEREKAMAN PENGEMBALIAN BELANJA



KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DITJEN PERBENDAHARAAN

## **DESKRIPSI SINGKAT**

### **Perekaman Pengembalian Belanja**

**No.**

1	Modul	BEN
2	Role User	OPR
3	Modul Lain yang Terkait	PEM
4	Transaksi yang Terkait	PEM – Perekaman SPP Pemulihan Pagu
5	Dokumen Input	Dokumen bukti setoran pengembalian belanja yang memuat kode billing, NTPN, dan NTB
6	Output	Nomor Setoran Pengembalian Belanja (SSPB)
7	Validasi	-

## **PENGANTAR**

Petunjuk teknis ini menjelaskan tentang bagaimana langkah yang harus dilakukan dalam hal pengembalian belanja sebelum dilakukannya pemulihan pagu pada aplikasi SAKTI. Sebelum satker melakukan perekaman SPP Pemulihan pagu, pastikan satker terlebih dahulu sudah melakukan penyetoran pengembalian belanja ke kas negara dengan dibuktikan melalui NTPN yang telah terbit kemudian merekam pada menu setoran SSPB di modul bendahara.

Adapun langkah yang perlu dilakukan dalam pengembalian belanja dan pemulihan pagu adalah sebagai berikut:

1. Satker/Penyetor melakukan penyetoran pengembalian belanja terlebih dahulu melalui bank persepsi/pos
2. Satker mencatat kelengkapan setoran yang terdiri dari NTPN, NTB, kode billing, akun, dan nominal atas pengembalian belanja tersebut pada aplikasi SAKTI modul bendahara
3. Satker melakukan konfirmasi setoran pengembalian belanja ke KPPN
4. Satker mengajukan surat dari KPA Satker kepada KPPN selaku BUN perihal "pemulihan pagu", selanjutnya KPPN akan melakukan proses pemulihan pagu pada sisi aplikasi SPAN.
5. Setelah pagu pada SPAN/OM SPAN telah kembali, selanjutnya buat SPP Pengembalian Belanja dengan jenis SPP 611 pada aplikasi SAKTI.
6. Proses SPP 611 Pengembalian Belanja hanya sampai validasi SPP oleh KPA. SPP 611 tidak perlu dikirimkan ke KPPN.

Pada juknis ini, akan dibahas mengenai langkah-langkah pencatatan setoran pengembalian belanja (SSPB) pada modul bendahara (poin 2). Sementara untuk langkah-langkah pembuatan SPP pemulihan pagu (poin 5 dan 6) akan dibahas pada juknis berbeda terkait perekaman SPP pemulihan pagu pada modul pembayaran.

## Petunjuk Perekaman Pengembalian Belanja

Langkah-langkah dalam perekaman setoran pengembalian belanja pada SAKTI adalah sebagai berikut:

The screenshot shows the SAKTI system interface. On the left, the navigation menu is expanded, and 'Pengembalian Belanja' is highlighted. The main area displays the 'Pengesahan Pengembalian Belanja' form. Callout 1 points to the 'Pengembalian Belanja' menu item. Callout 2 points to the '+ Tambah' button at the bottom of the table.

1. Masuk ke Modul Bendahara → Setoran → Pengembalian Belanja
2. Klik tombol Tambah

The screenshot shows the SAKTI system interface. On the left, the navigation menu is expanded, and 'Setoran Pengembalian Belanja' is highlighted. The main area displays the 'Setoran Pengembalian Belanja' form. Callout 1 points to the 'No DIPA' dropdown. Callout 2 points to the 'No. SP2D' dropdown. Callout 3 points to the 'Program' dropdown. Callout 4 points to the 'Tgl. SSPB' dropdown.

1. Pilih Nomor DIPA sesuai dengan DIPA satker yang telah diunggah
2. Klik pilih No. SP2D jika pengembalian berasal dari SPM LS Bendahara yang masih terdapat saldo Bendahara. No. SP2D **tidak perlu dipilih apabila** pengembalian belanja berasal dari SPM yang telah terbayarkan sepenuhnya ke pihak ketiga (tidak terdapat saldo di Bendahara) atau jenis SP2D lainnya selain LS Bendahara. Lewati langkah nomor 2 (langsung ke langkah nomor 3) jika pengembalian belanja bukan berasal dari SPM LS Bendahara
3. Pilih program sesuai dengan pengembalian belanja yang akan dilakukan
4. Pilih tanggal pembuatan SSPB

No DIPA: DIPA-015.08.2.527048/2020 Tgl DIPA: 13-11-2019

**Setoran Pengembalian Belanja**

KPPN: 019 - JAKARTA II

Lokasi: 01.51 - KOTA JAKARTA PUSAT

Kementerian: 015 - KEMENTERIAN KEUANGAN

No. SSPB: -

Tgl. SSPB: 20-07-2020

NPWP Bendahara: -

**Data Wajib Pajak**

Data Wajib pajak

NPWP: -

Nama Wajib Pajak / Wajib Setor: bendahara

NPWP	Nama Wajib Pajak	Jenis Wajib Pajak
	Bendahara Penerimaan KPKNL Jakarta II	Wajib Bayar
	Koperasi Perbendaharaan	Rekanan / supplier Bendahara
	Bendahara Pengeluaran KPPN Jakarta II	Wajib Bayar

-- Pilih Akun --

☒ Tunai ☐ Non Tunai

-- Pilih Nomor Rekening --

1. Klik tombol [...] pada kolom NPWP, kemudian akan muncul *pop up box* Data Wajib Pajak seperti pada gambar poin 2
2. Pilih NPWP bendahara yang akan digunakan untuk menyetorkan pengembalian belanja
3. Klik tombol Pilih

No DIPA: DIPA-015.09.2.119724/2020 Tgl DIPA: 13-11-2019

**Setoran Pengembalian Belanja**

KPPN: 020 - Serang

Lokasi: 29.53 - KOTA SERANG

Kementerian: 015 - KEMENTERIAN KEUANGAN

Unit Organisasi: 015.09 - DITJEN KEKAYAAN NEGARA

No. SP2D: -- Pilih No. SP2D --

Sumber Dana: A - RM

Program: 015.09.10 - Program Pengelk

Kegiatan: 015.09.10.1716 - Pengelolaai

Output: 015.09.10.1716.951 - Layana

Lokasi: 29.53 - KOTA SERANG

Fungsi: 01 - PELAYANAN UMUM

Sub Fungsi: 01.01 - LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, MASALAH KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI

No. SSPB: -

Tgl. SSPB: -

NPWP Bendahara: -

Nama Bendahara: -

Alamat: -

Jumlah: 1.000.000

Keterangan: Pengembalian belanja model

Akun: 532111 - Belanja Modal Perz

Cara Penyetoran: ☒ Tunai ☐ Non Tunai

Rekening Bank: -- Pilih Nomor Rekening --

1. Pilih Sumber Dana Rupiah Murni (RM), kemudian lengkapi kolom isian Program, Kegiatan, Output, dan Lokasi sesuai dengan data riil
2. Isikan jumlah SSPB beserta keterangannya
3. Pilih Akun yang akan dilakukan pengembalian belanja
4. Pilih cara penyetoran Tunai atau Non Tunai. Jika memilih Non Tunai, maka lanjutkan dengan memilih rekening Bank yang dilakukan untuk menyetorkan SSPB.

**Pengesahan Pengembalian Belanja**

**Tgl. Diterima Bank** 20-07-2020  
**No. Transaksi** 11132KO02PS87343  
**Penerimaan Negara**  
**NTB/NTP (opsional)** 223984040YH2QO99

**Bank** BANK NEGARA INDONESIA  
**No. Billing** 123923010011000

**Cari SSPB**  
**No Spb:**  **Tgl SSPB:**  **Akun:**    

No. SSPB	Tgl SSPB	NPWP Bendahara	Nama Bendahara	Akun	Jumlah
Data Kosong					

1. Isikan data Pengesahan Pengembalian Belanja yang terdiri dari tanggal setoran diterima oleh Bank/Pos Persepsi, NTPN, dan NTB
2. Isikan juga nama Bank tempat menyetor dan nomor billing
3. Klik simpan.
4. Data SSPB yang sudah tersimpan akan muncul pada kolom "Cari SSPB"

Selanjutnya, satker dapat meneruskan mencatat SPP Pemulihan Pagu (611) menggunakan user modul pembayaran yang langkah-langkahnya akan dijelaskan pada petunjuk teknis siklus perekaman pemulihan pagu pada modul pembayaran aplikasi SAKTI.